

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif, serta menggunakan metode pengujian statistik (Hermawan dan Husna, 5:2017). Secara spesifik, penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif karena penelitian ini membandingkan rata-rata *return* perusahaan LQ45 di hari-hari akhir bulan ini dan awal bulan berikutnya dengan rata-rata *return* di sisa hari lainnya.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2011-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih menurut *purposive sampling* adalah:

1. Memiliki kelengkapan data harga saham untuk keperluan analisis.
2. Perusahaan yang harga sahamnya aktif diperdagangkan.
3. Perusahaan tidak melakukan tindakan *stocksplit* atau *corporate action* lainnya yang berdampak signifikan pada harga saham.

4. Perusahaan yang tidak terkena suspensi akibat pergerakan harga sahamnya di indeks LQ45 periode 2011-2016.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan yaitu :

1. Daftar perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2011-2016 dari *Fact Book* pada www.idx.co.id
2. Harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dari www.finance.yahoo.com
3. Daftar perusahaan yang melakukan tindakan *stocksplit* atau *corporate action* lainnya dari www.ksei.co.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi (Margono, 2007:187), yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa catatan, transkrip, buku, dan surat kabar.

E. Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Penghitungan *return* dilakukan dengan cara melogkan hasil dari pembagian harga

saham suatu perusahaan pada hari ini dengan harga saham perusahaan yang sama pada hari sebelumnya. Periode harga saham yang digunakan untuk ToM adalah 4 (empat) hari akhir bulan sampai 4 (empat) hari awal bulan berikutnya, sedangkan periode harga saham yang digunakan untuk RoM adalah sisa hari lainnya selama bulan berikutnya, berkisar 15 hari.

Menurut Tandelilin (528:2010), rumus menghitung *return* ada bermacam-macam, salah satunya adalah *Raw Return*. Rumus *Raw Return* dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu *Discrete Return* (DR) dan *Continuously Compounded Returns* (CCR). Berikut merupakan rumus *Discrete Return* (DR) yang digunakan dalam penelitian ini :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{it-1})}$$

Di mana:

P_{it} = harga saham perusahaan i pada hari t

P_{it-1} = harga saham perusahaan i pada hari t-1

Rumus *Discrete Return* (DR) tersebut dipakai dalam pengujian statistik deskriptif dan pengujian normalitas (*skewness kurtosis*). Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus *Continuously Compounded Returns* (CCR) untuk pengujian hipotesis karena alasan normalitas yang lebih banyak terlihat di sub-periode penelitian dibandingkan jika menggunakan rumus *Discrete Return* (DR). Berikut ini merupakan rumus *Continuously Compounded Returns* (CCR) :

$$CCR_{it} = \ln (1 + R_{it})$$

Di mana:

R_{it} = *return* saham perusahaan i pada hari t

Return saham harian perusahaan yang telah dihitung menggunakan rumus *Continuously Compounded Returns* (CCR) tersebut selanjutnya digunakan untuk menghitung rata-rata *return* saham bulanan dalam penelitian dengan rumus:

$$R_{it} = \sum_{i=1}^n \frac{R_i}{n}$$

Di mana:

R_{it} = *return* saham perusahaan i pada bulan t

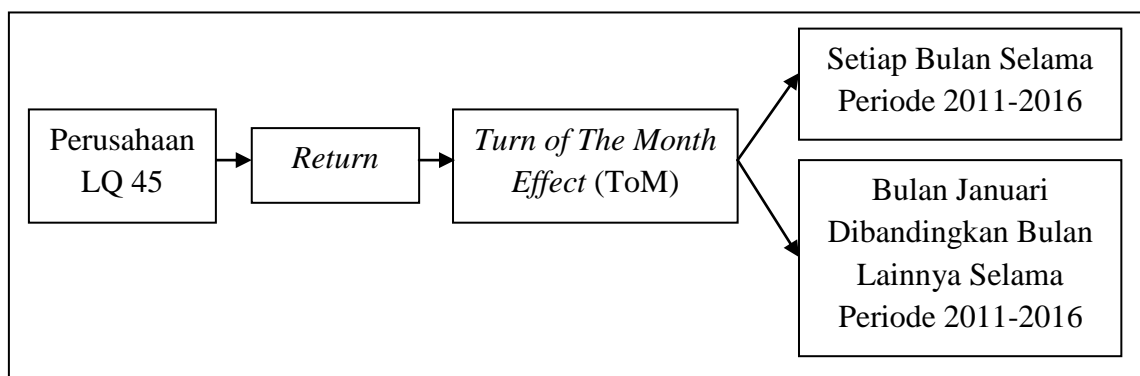
R_i = *return* saham perusahaan pada bulan i

n = jumlah hari

F. Model Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka model penelitian yang menggambarkan fenomena *Turn of The Month Effect* di perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode 2011-2016 pada penelitian ini adalah :

Grafik 3.1
Model Penelitian



G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skweness*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160-165), uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji statistik 2 (dua) komponen normalitas yaitu *skewness* (*Zskew*) dan *kurtosis* (*Zkurt*). Dikatakan data sudah baik apabila variabel data telah terdistribusi normal. Caranya adalah dengan membandingkan nilai *Z* hitung dan nilai kritisnya (sebesar $\pm 1,96$ pada *sig* 0,05), jika *Z* hitung > nilai kritis maka data tidak terdistribusi normal sedangkan jika *Z* hitung < nilai kritis maka data terdistribusi normal. Berikut rumus perhitungannya :

$$\mathbf{Zskew} = \frac{S-0}{\sqrt{6/N}} \quad \text{dan} \quad \mathbf{Zkurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}}$$

Di mana :

S = nilai *skewness*

N = jumlah kasus

K = nilai *kurtosis*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji *Wilcoxon Sign Test (Two Related Sample T-Test)*

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal sehingga pada penelitian ini diperlukan uji lain yaitu uji non-parametrik *Wilcoxon Sign Test* (Hartono, 2004:225). Uji *Wilcoxon Sign Test* digunakan sebagai pengganti uji *Paired t-Test* untuk data yang terdistribusi normal. Menurut Ghozali (2013:225), uji ini digunakan untuk menguji apakah 2 (dua) sampel yang berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Jika nilai *asympt.sig* > 0,05 maka hipotesis ditolak, sedangkan jika *asympt.sig* < 0,05 maka hipotesis diterima.